

DECLARATION OF AUTHORSHIP

Herewith, I,

Name : Nadia Fiorentina

NIM : 125110100111067

Address : Jl. Bendul Merisi Selatan 4 no. 7, Surabaya, Jawa Timur.

Declare that:

1. This undergraduate thesis is the sole work of mine and has not been written in collaboration with any other person, nor does it include, without due acknowledgement, the work of any other person.
2. If at a later time it is found that this undergraduate thesis is a product of plagiarism, I am willing to accept any legal consequences that may be imposed upon me.

Malang, 12 Juli 2016

Nadia Fiorentina
NIM. 125110100111067

This is to certify that the undergraduate thesis of Nadia Fiorentina has been
approved by the supervisor

Malang,
Supervisor

Nurul Laili Nadhifah, S.S, M.Hum.
NIP. 2012 01 860628 2002

Universitas Brawijaya



This is to certify that the undergraduate thesis of Nadia Fiorentina has been approved by the Board of Examiners as one of the requirements for the degree of

Sarjana Sastra

Henry Indarwaty, M.A., Chair
NIP. 201312770503 2001

Nurul Laili Nadhifah, S.S., M.Hum., Member
NIP. 201201860628 2002

Acknowledged by,
Acting Head of Study Program of English

Juliati, M.Hum.
NIP. 19720929 200604 2 001

Sighted by,
Head of Department of Languages
and Literature

Ismatul Khasanah, M.Ed., Ph.D.
NIP. 19750518 200501 2 001

ACKNOWLEDGEMENTS

I am so grateful to The Most of all, Allah SWT who endlessly gives me His mercy and blessings to accomplish this undergraduate thesis. It is because His guidance that makes the whole process valuable.

A lot of gratitude is dedicated to my supervisor Nurul Laili Nadhifah, S.S., M.Hum. for her guidance and advices during the process of finishing this undergraduate thesis. Also, for the examiner, Heny Indarwaty, M.A. for her corrections and advices to bring out the best I can do.

I present this study for my parents, Yunita Wijaya and Kusuma Ajie, my brother, Oscar Regazzoni, and my aunt, Ida Nuraini. Their supports, kindness, companies, tons of prayers and motivations are the reasons why I can finish this study. This study is dedicated to them.

I would like to thank my one and only best friend, Pamela Agri, for her help during my difficult times and also for my boarding house friends, Pramasti Dyah Nindhyasari, Karnita Suri, Elsa Anggita, Dian Puspitasari, Ami Dinata, Arena Kasih, Dwi Utami, and Ertha Relian for their endless support.

The reason of conducting this study entitled “The Sociological Impact of Misconception of Binary Opposition Toward The Society Depicted in Movie *In Time*” is because apart from being one of the requirements to complete the final test of strata 1 English Language and Literature, I would like to learn more about the complexity of society and how to understand them better.

This thesis may not be a masterpiece, but hopefully this work will be
worthwhile and be a good reference for literature students. A new brainstorm idea
absolutely would help for the development of research in literature field, whether
in the same area or another field of study.

Malang, July 12 2016

The Writer



ABSTRACT

Fiorentina, Nadia. 2016. **The Sociological Impact of Binary Opposition Toward The Society Depicted in Movie *In Time*.** Study Program of English, Department of Languages and Literature, Faculty of Cultural Studies, Universitas Brawijaya. Supervisor: Nurul Laili Nadhifah, S.S, M.Hum

Keywords: binary opposition, sociological impact, society, *In Time*, misconception.

Binary opposition is a concept which puts two ideas, each of which is understood by means of its opposition to the other. This concept is applied to almost everything in life, such as on and off, hot and cold, rich and poor. These oppositions are the creation of human mind that can perceive between it and all other entities. However, sometimes the concept can be misunderstood by people because they cannot put the concept in the right way. The misconception of binary opposition can lead to conflict among the society. Hence, this study is conducted to analyze the impact of the misconception of binary opposition toward the society in movie entitled *In Time*.

Sociological approach is applied as the main theory in this study. It helps the writer to analyze how the misconception of rich and poor affects the life of the society in the movie. secondly, the theory of binary opposition is applied to understand the concept of the two related terms, rich and poor, which are misunderstood by the society. The writer also applies conflict theory as the theory to help analyzing the aftermath of the misconception in the movie. The theory of dialogue is also applied to help the writer analyzing the data.

The result of this study is how rich and poor have been hugely mistaken by people as an obtained label since they were born. It gives both more and less access to some privileges such as education, health, and political positions. The pride of obtaining the title can result in over-powered behavior which can trigger jealousy and hatred toward each other. This study gives the final result where it wants the readers to not let the title forgets their sense of humanity and thus take their sense of caring and being humble to one another. It is suggested for the next researcher to use the marxism theory to analyze the distinction of social class which is depicted in the movie.

ABSTRAK

Fiorentina, Nadia. 2016. **The Sociological Impact of The Misconception of Binary Opposition Toward The Society Depicted in Movie *In Time*.** Program

Studi Sastra Inggris, Jurusan Bahasa dan Sastra, Fakultas Ilmu Budaya,

Universitas Brawijaya.

Pembimbing, Nurul Laili Nadihifah, S.S., M.hum.

Kata kunci: oposisi binari, akibat sosiologis, masyarakat, In Time, kesalahpahaman konsep.

Oposisi binari adalah sebuah konsep yang menjelaskan tentang dua ide, salah satunya dapat di mengerti dengan arti yang berlawanan dari yang lain. Konsep ini di aplikasikan hampir di segala hal dalam kehidupan manusia, seperti hidup dan mati, panas dan dingin, kaya dan miskin. Arti-arti yang berlawanan ini adalah kreasi dari pikiran manusia yang dapat membedakan antara satu dan yang lain. Akan tetapi kadang konsep tersebut dapat di salah artikan oleh masyarakat karena mereka tidak dapat memahami konsep tersebut dengan benar. Kesalahpahaman konsep binary opposition dapat memicu terjadinya konflik di dalam masyarakat. Oleh karena itu, studi ini di adakan untuk menganalisis dampak dari kesalahpahaman konsep binary opposition di dalam masyarakat yang di gambarkan di dalam film *In Time*.

Pendekatan soliologis di aplikasikan sebagai teori utama dalam studi ini. Pendekatan tersebut membantu penulis untuk menganalisis bagaimana kesalahpahaman konsep dari kaya dan miskin mempengaruhi kehidupan masyarakat di dalam film tersebut. Kedua, teori tentang oposisi binari di aplikasikan untuk memahami konsep dari dua konsep yang berkaitan, yaitu kaya dan miskin, yang telah di salah pahami oleh masyarakat. Penulis juga mengaplikasikan teori konlfik untuk menganalisis dampak dari kesalah pahaman konsep tersebut di dalam film. Teori tentang dialog juga di aplikasikan untuk membantu penulis menganalisis data.

Hasil dari studi ini adalah bagaimana kaya dan miskin telah sangat di salah pahami oleh masyarakat sebagai sebuah kedudukan yang di dapat sejak mereka lahir. Hal ini memberikan akses yang lebih dan kurang ke dalam beberapa kebutuhan hidup seperti pendidikan, kesehatan, dan kedudukan dalam dunia politik. Kebangaan dalam memiliki kedudukan ini dapat berdampak pada kontrol berlebihan yang dapat memicu ketidak sukaan dan kebencian terhadap satu sama lain. Studi ini memberikan hasil akhir dimana studi ini ingin pembaca untuk tidak membiarkan kedudukan tersebut membuat mereka lupa akan rasa kemanusiaan yang dapat menghilangkan rasa peduli dan rendah hati terhadap sesama. Peneliti selanjutnya di sarankan untuk menggunakan teori marxism untuk menganalisis kesenjangan kelas sosial yang di gambarkan di film tersebut.